

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Gereja Toraja Jemaat Bukit Nebo Santung dapat disimpulkan bahwa pemain musik di jemaat tersebut telah memahami bahwa etika bentuk perilaku baik dan buruk yang dilakukan. Etika pelayanan ditunjukkan melalui sikap sopan santun seseorang dalam pelayanannya. Apa bila pemain musik memiliki pemahaman etika yang baik makanya pemain musik pun mampu mewujudkannya dalam sikap dan berperilakunya. Seperti dalam permainan musik jika dilakukan dengan benar, tertib, sopan dan teratur dalam ibadah, tentunya dapat menciptakan suasana ibadah yang hikmat.

Namun hal itu tidak dapat dilakukan dengan maksimal karena di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain;

- a. Kurangnya kesadaran terhadap panggilan sebagai pelayan yang dipanggil dan pilih menjadi pelayan dalam rumah Tuhan. Kurangnya memberi diri, waktu dan perhatian serius terhadap tugas tanggung jawabnya.
- b. Tidak dapat membagi waktu latihan dan persiapan dalam pelayanan bersama
- c. Kurangnya pengetahuan dasar musik yang baik.
- d. Lemahnya pemberian diri dalam pelayanan.
- e. Kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas pelayanan.

B. Saran

1) Lembaga IAKN Toraja khususnya pada Program Studi Musik Gerejawi dapat menyediakan fasilitas maupun sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bermusik serta tersedianya dosen atau tenaga pendidik yang dapat mengarahkan dan mengkader mahasiswa menjadi musisi yang beretika.

2) Bagi Lembaga/ Gereja

Gereja yang berperan untuk menangani permasalahan tersebut. Oleh karena itu diharapkan bagi pimpinan majelis gereja setempat senantiasa membantu memberikan pemahaman yang baik bagi pemain musik dan pelayan lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, menyadarkan pemain musik untuk tetap menjaga sikap dan etikanya dalam berpelayanan. Untuk mendapatkan pemain-pemain musik yang berkualitas dalam gereja harus memberi dukungan di dalamnya dengan memfasilitasi anak-anak muda agar dapat belajar musik, yakni melalui khursus musik, mengadakan pembinaan-pembinaan terkait dengan pelayanan musik di gereja. Hal tersebut dilakukan yang bertujuan agar pemain musik dapat menambah pengetahuan dasar musiknya yang membantu pemain musik, dan anak-anak muda dapat melatih diri, mengasah kemampuannya dalam bermusik dengan baik.

3) Saran Bagi Pemain Musik

Melayani sebagai pemain musik bukan suatu pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan dengan sembarangan, pelayanan musik harus rela berkorban waktu dan tenaga serta kesiapan dalam mengiringi nyanyian jemaat, sehingga penting bagi pemain musik menyadari pentingnya mempersiapkan diri sebelum melakukan pelayanan agar pelayan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan dalam bermusik pemain musik penting mengikuti pembinaan-pembinaan yang terkait dengan pelayanan musik, mengikuti pelatihan-pelatihan musik dan memberi diri mengikuti kursus musik baik di gereja maupun di luar gereja.